

PROVOS Turut Amankan Muktamar HW ke- 3

Jum'at, 16-07-2016



MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURAKARTA—Arena Muktamar Hizbul Wathan ke-3 di Balai Muhammadiyah Surakarta pada Jumat (15/07) dijaga ketat oleh anggota PROVOS, karena pada hari ini adalah acara puncak dari Muktamar yaitu pemilihan tim formatur. Dimana tidak semua peserta dapat masuk ke dalam ruangan ataupun ke dalam arena muktamar. Pemandangan ini menjadi sangat unik karena setiap orang yang masuk diperiksa satu per satu oleh anggota PROVOS yang sudah siap berjaga di depan pintu.

Bagus Prasetyo salah satu anggota PROVOS mengungkapkan jika saat ini arena muktamar harus dalam keadaan steril dan tidak boleh sembarangan orang masuk. Karena bukan hanya untuk keamanan namun juga untuk kenyamanan para peserta muktamar.

“Kami diperintah oleh atasan untuk memeriksa setiap orang yang masuk melalui pintu mana saja, hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu tugas kami juga mengawal jalannya sidang-sidang yang ada di ruangan, apabila ada kerusuhan kami sudah siap, namun kami percaya jika HW itu cinta perdamaian dan persaudaraan sehingga untuk hal-hal semacam itu dapat diminimalisir,” ungkap Bagus.

Anggota PROVOS yang mengamankan acara muktamar ini terdiri dari 10 orang, dimana para anggota ini dipilih melalui proses panjang dari anggota HW se-Karesidenan Surakarta. Namun siapa sangka jika ternyata dalam pakaian yang gagah dengan mengenakan atribut HW lengkap itu kesemuanya adalah pelajar.

Hal itu sangat menarik karena para kader HW ternyata sudah sejak dini diajarkan untuk menjadi pengaman dan menjadi orang yang berguna, sehingga untuk mengamankan acara sebesar apapun sudah disiapkan dengan matang jauh-jauh hari.

Bagus menambahkan jika dalam proses seleksi itu harus melewati berbagai macam tes dan itu tidak mudah. Sehingga ada kebanggaan tersendiri menjadi anggota PROVOS yang dapat mengamankan acara sebesar muktamar ini.

“Perjuangannya memang berat, namun seberat apapun kami akan berusaha mengamankan acara ini sampai selesai. Selain hal-hal yang dirasa berat, ternyata kami di PROVOS ini dapat menambah pengalaman dan juga sudah berusaha untuk menjalankan amanah yang diberikan kepada kami. Ragu dan bimbang lebih baik pulang!,” tutup Bagus. (adam)

Kontributor : Drajat